

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifar atau hakikat nilai suatu obyek atau gejala tertentu<sup>15</sup>. Adapun pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk meringkas, menggambarkan berbagai kondisi, serta berbagai situasi yang terjadi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Logaritma, sebuah lembaga pendidikan dasar yang menerapkan sistem pendidikan inkulis. Pemilihan MI Logaritma sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristik sekolah yang mendukung keberagaman peserta didik dan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang ramah terhadap kebutuhan khusus.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama kurang lebih dua bulan, yaitu mulai dari bulan Juni hingga Juli 2025. Rentang waktu ini mencakup seluruh tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan data, obsrvasi, wawancara hingga analisis data yang dibutuhkan untuk mendukung kelengkapan hasil penelitian.

<sup>1515</sup> Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press

## C. Subjek dan Informan Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi narasumber dalam mendapatkan informasi dalam penelitian. Subjek berperan memberikan informasi berkaitan dengan data yang di perlukan oleh peneliti. Dalam menentukan objek, menggunakan teknik purposive sampling, dimana subjek akan dipilih merupakan orang-orang yang telah diseleksi atas dasar kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian<sup>16</sup>.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa anak berkebutuhan khusus yang sudah terdiagnosis mengidap (Autis dan Adhd ) yang berumur 9 tahun di kelas inklusi 3A putri dan siswa non ABK yang berada dalam kelas inkusi di Mi Logaritma yang akan menjadi subjek observasi atau informan.

### 2. Informan Penelitian

Informan atau narasumber dalam penelitian adalah orang yang menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diajukan oleh pihak penanya dalam wawancara<sup>17</sup>. Dalam penelitian ini informan penelitian terdiri dari satu Kepala Sekolah MI Logaritma, dua guru

<sup>16</sup> Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

<sup>17</sup> Fauziah, Qodariana. (2023). *PENERAPAN METODE WAWANCARA NARASUMBER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS TANGGAPAN*. Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol 3. No 2. Mei 2023

pendamping anak berkebutuhan khusus, dan dua teman anak berkebutuhan khusus.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam Penelitian ini data yang dikumpulkan ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi partisipan dengan narasumber penelitian. Kemudian, untuk data sekunder yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan sebagai data pelengkap untuk melengkapi data yang telah terkumpul.

##### **1. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)**

Wawancara mendalam adalah sebuah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut<sup>18</sup>. Salah satunya yaitu mewawancarai kepada guru tentang bagaimana strategi penanganan anak abk dan non abk di dalam kelas inklusi saat pembelajaran.

##### **2. Dokumentasi**

<sup>18</sup> Murdiyanto, E. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi (data primer) yang berupa foto-foto, dokumentasi, arsip, gambar dan lain sebagainya. Beberapa dokumentasi tersebut adalah foto-foto dan video yang diperoleh langsung oleh peneliti maupun yang telah dipublikasi di akun media<sup>19</sup>. Salah satu bentuk dokumentasi seperti silabus, rencana pembelajaran, catatan perkembangan siswa, dan peraturan sekolah terkait inklusi.

### 3. Observasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan, agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang hal yang diteliti, teknik ini digunakan untuk memperoleh data pola interaksi pada komunikasi antar guru dengan siswa abk dan non abk, abk dengan teman non abk di Mi Logaritma Kedungjati, peneliti menggunakan penelitian dengan metode observasi partisipatif yaitu metode penelitian kualitatif dimana peneliti terlibat langsung dalam kehidupan kelompok atau komunitas yang diteliti, sambil mengamati perilaku, interaksi, dan praktik mereka, fokus observasi pada penelitian ini adalah respon terhadap intervensi guru, keberadaan konflik/kerjasama, durasi interaksi, penggunaan alat bantu/strategi komunikasi oleh ABK atau guru, dan pola komunikasi, pencatatan data observasi dilakukan menggunakan catatan lapangan terstruktur/tidak terstruktur, anekdot, rekaman video/audio (dengan izin) karena adanya

<sup>19</sup> Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.

aturan etis terkait privasi dan perlindungan kepada anak-anak karena peneliti akan melibatkan anak-anak dalam penelitiannya.

#### 4. Studi Kepustakaan

Kegiatan mempelajari berbagai referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti, data-data yang dikumpulkan terkait penelitian baik itu dari buku maupun sumber lainnya seperti : jurnal, website, arsip dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian<sup>20</sup>.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman teknik analisis data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka

<sup>20</sup> Evanirossa. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Rsearch)*. Bandung: CV.Media Sains Indonesia.

macam cara melalui seleksi ketat<sup>21</sup>. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif<sup>22</sup>.

## 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

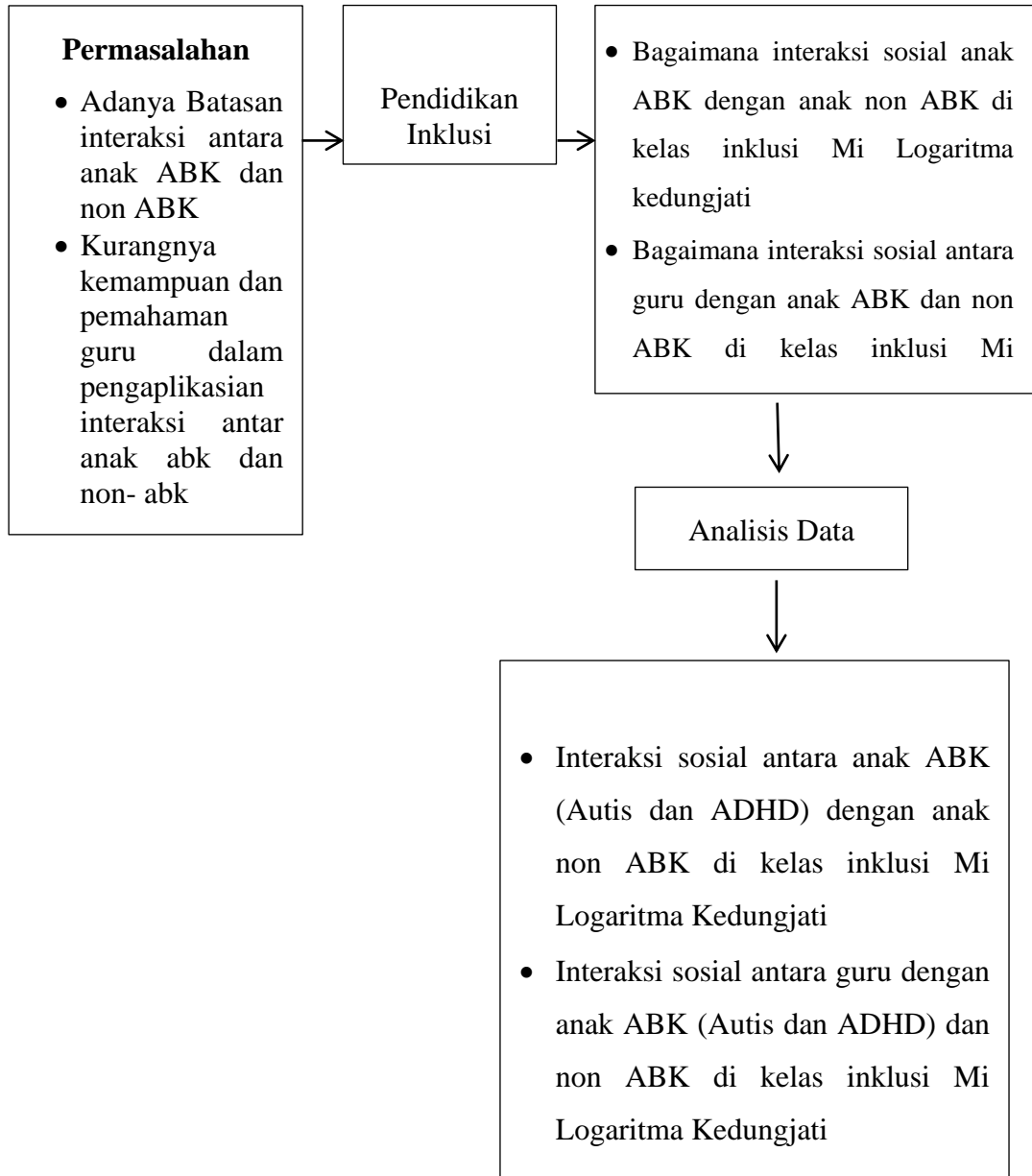
Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

<sup>22</sup> Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

<sup>23</sup> Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

## F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. 2 Kerangka Pemikiran